

ALUMNI ENGAGEMENT PROGRAM SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS AKADEMIK PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

Fadhilatul Hamdani^{1*}; Nurul Hayati²; Pungki Purnomo³; Faiq Binar Rifqi⁴.

^{1,2,3} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Korespondensi: fadhilatul.hamdani@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the alumni engagement program in order to improve the academic quality of the study program. This study uses an exploratory method with a qualitative approach. Focus Group Discussions (FGD) with alumni and interviews with the head of the Library Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, were used to collect data. Data analysis was carried out in stages, including data reduction, presentation, and conclusion. The findings revealed that alumni of the Library Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities UIN Syarif Hidayatullah, were involved in a variety of academic and non-academic programs, which were carried out by fellow alumni, active students, and those working with study programs. These initiatives allow alumni to stay connected to their alma mater. However, numerous programs did not run as anticipated, and other activities were unsustainable. This is because program implementation requires collaboration. As a result, the alumni involvement program in increasing the quality of the Library Science Study Program at UIN Jakarta has not been fully utilized.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *Alumni Engagement Programs* atau program keterikatan alumni dalam meningkatkan kualitas akademik program studi Ilmu Perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *alumni engagement programs* dalam meningkatkan kualitas akademik program studi. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para alumni dan wawancara dengan pengelola Program Studi (prodi) Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah memiliki beberapa program bidang akademik dan non akademik, baik yang dilakukan oleh sesama alumni, melibatkan mahasiswa aktif, maupun yang bekerjasama dengan prodi. Program-program tersebut diselenggarakan sebagai bentuk *alumni engagement* dengan almamaternya. Akan tetapi beberapa program tidak berjalan secara terjadwal dan tidak terencana dengan baik dan bahkan ada kegiatan yang tidak berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi di dalam pelaksanaan program tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *alumni engagement programs* dalam meningkatkan kualitas Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta belum maksimal.

Keywords: Alumni Engagement Program, Alumni Contribution, Academic Quality

1. PENDAHULUAN

Bahasan karya ilmiah mengenai *engagement* terus berkembang di berbagai bidang, pembahasan mengenai *alumni engagement* dengan almamaternya masih belum luas. Dari beberapa bahasan penelitian diketahui bahwa dukungan dari alumni berupa relasi dan finansial merupakan instrumen bagi keberlangsungan kesuksesan perguruan tinggi (Fleming, 2019). Penelitian mengenai hubungan alumni dengan almamater dan bagaimana komitmen mereka dalam menjalin hubungan yang berkelanjutan dalam rangka kualitas akademik perlu dilakukan (Pedro, Pereira, & Carrasqueira, 2018).

Keterkaitan alumni terhadap almamater bisa terlihat di berbagai tingkatan perguruan tinggi, baik di tingkat universitas, tingkat fakultas maupun tingkat prodi. Keterikatan alumni dengan prodi akan memberikan dampak yang positif dalam mendukung kualitas pelaksanaan program studi, yakni dengan adanya berbagai program baik bersifat akademik maupun non akademik. Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan bagian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Prodi ini telah berjalan selama kurang lebih 20 tahun dan berdiri sejak tahun 1999 serta memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang berkualitas dan terserap di dunia kerja.

Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta memiliki kualitas yang baik. Hal ini terbukti dari akreditasi yang saat ini mendapatkan nilai A, peminat prodi ini juga sangat tinggi sehingga setiap tahun mendapatkan mahasiswa sebanyak empat kelas. Selain itu, hasil penelusuran alumni (*tracer study*) Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta yang dilakukan oleh Suprayogi (2018), menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Prodi IPI telah memperoleh pekerjaan sesuai dengan kualifikasi pendidikan ilmu perpustakaan dalam tempo kurang dari tiga bulan, bahkan diantaranya mendapat pekerjaan sebelum sidang ujian skripsi.

Dari *tracer study* tersebut juga diketahui bahwa sebagian besar alumni Prodi IPI menilai kurikulum yang dilaksanakan Prodi IPI telah sesuai dengan kebutuhan mereka di lapangan kerja. Beberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas akademik Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta yang sudah melibatkan alumni dengan prodi sehingga sudah nampak keterikatan alumni dengan prodi yaitu di bidang akademik, diantaranya adalah melibatkan alumni dalam kegiatan Workshop Peningkatan Mutu Akademik pada tanggal 30 Juli 2015 yang juga melibatkan dosen, pimpinan fakultas dan universitas, para pakar dari dalam dan luar UIN Jakarta, stakeholder pengguna dari lulusan dan juga mahasiswa aktif. Menghadirkan beberapa alumni sebagai pembicara pada acara *studium general* sehingga mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia kerja melalui pengalaman dari alumni.

Kegiatan atau program lainnya yang terkait dengan keterlibatan alumni dengan prodi yaitu meningkatkan sinergi dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ikatan Alumni Jurusan (IKAJIP) UIN Jakarta untuk membuat program pengembangan diri (*personal development*) seperti pelatihan *public speaking*, pelatihan penerapan software aplikasi teknologi tertentu, dan berbagi informasi tentang prospek dan peluang kerja lulusan prodi IP serta melibatkan alumni dalam kegiatan promosi prodi, dengan cara yaitu para alumni membuat media sosial diantaranya Facebook seperti group JIPERS Ilmu Perpustakaan, Instagram, grup whatsapp, dll.

Dengan melalui media-media teknologi tersebut maka akan menjadi media komunikasi, sosialisasi dan promosi prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Keterlibatan lainnya adalah pengkaderan alumni sebagai dosen pada prodi dan juga para alumni yang telah sukses dengan karirnya banyak membantu prodi dalam memberi peluang dan kesempatan bagi para mahasiswa dalam melakukan kajian akademik, magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di tempat-tempat para alumni bekerja.

Selain program yang bersifat akademik keterlibatan alumni dalam kegiatan non akademik sudah terlaksana diantaranya inisiatif membuat acara-acara non formal untuk mempererat silaturahmi dengan sesama alumni dan mahasiswa serta para dosen. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut adalah seperti kegiatan JIP Days, JIP Moment, kegiatan-kegiatan olah raga futsal, berbuka puasa bersama dan Ta'aruf. (Purnomo, 2016, p. 48)

Berbagai program kegiatan *alumni engagement* yang sudah dipaparkan di atas pada penelitian awal diketahui belum terencana dan terprogram dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang jadwal pelaksanaannya tidak konsisten, bahkan ada program yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **Alumni Engagement Programs dalam meningkatkan kualitas akademik Prodi**. Penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan karena selain penelitian ini adalah sangat relevan dengan pengembangan mutu program studi, hasil dari penelitian ini akan dianalisis dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keterlibatan alumni dalam meningkatkan kualitas Program Studi Ilmu perpustakaan UIN Jakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. *Alumni Engagement Programs*

Istilah *engagement* pertama kali dipelajari oleh organisasi dalam konteks mengetahui perilaku karyawan, seperti yang diungkapkan oleh Khan dalam Shen & Sha (2020) Konsep "*engagement*" diartikan sebagai ekspresi diri karyawan yang bekerja secara fisik, kognitif, dan emosional. Lebih lanjut Schaufeli, Salanova, González-romá, & Bakker mendefinisikan keterikatan karyawan sebagai "keadaan pikiran terkait pekerjaan yang ditandai dengan semangat, dedikasi, dan penyerapan".

Alumni engagement adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keterhubungan antara alumni dengan almamater, lebih lanjut menggambarkan perilaku dan sikap alumni terhadap almamater. Perilaku alumni diindikasikan dalam bentuk partisipasi dan keterlibatan alumni terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus dan juga memberikan masukan kepada kampus terkait kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat. Hal ini mengindikasikan pula, bahwa semakin tinggi keterlibatan alumni dengan almamater maka perilaku untuk berkontribusi secara sukarela dari alumni semakin meningkat (Radcliffe, 2011).

Menurut Horseman dalam Hall (2016) istilah *Alumni Engagement* diartikan sebagai partisipasi individu dalam aktivitas apapun yang berhubungan dengan perguruan tinggi yang terjadi setelah kelulusannya. Diantaranya termasuk kegiatan kegiatan menghadiri acara-acara, bergabung dengan himpunan alumni, memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi, mengikuti atau berinteraksi dengan media sosial perguruan tinggi (Facebook, Twitter, dll.), dan menjadi sukarelawan dalam beberapa kegiatan di perguruan tinggi, khususnya terlibat dengan kegiatan program studinya, biasanya semakin sering para alumni mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perguruan tinggi, semakin terlibat maka alumni akan semakin dianggap andilnya untuk keberlangsungan perguruan tinggi (Farrow & Yuan, 2011; Horseman, 2011).

Menurut Mael & Ashforth, dalam Anggraini & Kustijana (2015) Alumni juga dapat memberikan berbagai macam dukungan kepada almamater, diantaranya berupa donasi, perekrutan karir, memberikan rekomendasi kerja bagi para lulusan *fresh graduate*, partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh kampus, atau menjadi relawan pendukung untuk permohonan dana dan acara-acara organisasi yang terkait dengan alumni. Dari apa yang sudah dipaparkan bisa disimpulkan bahwa keterikatan alumni (*alumni engagement*) dengan almamater semakin meningkat dengan adanya berbagai keterlibatan alumni secara aktif dengan almamater.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bahasan di latar belakang bahwa pengertian dari alumni perguruan tinggi adalah para mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi dan kembali berkiprah serta terjun dalam masyarakat. Alumni juga diharapkan bisa menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam memberikan kontribusinya, sehingga peran alumni akan dapat membantu mengembangkan kualitas almamater menjadi lebih baik lagi (Iskhakova, Hilbert, & Hoffmann, 2016). Alumni yang berprestasi dapat berperan aktif dalam membangun opini publik, sekaligus menjadi alat promosi bagi almamater. Alumni juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai jejaring dan membangun pencitraan lembaga tempat alumni tersebut berkarir, sehingga citra dari alumni dan almamater dari alumni dipandang bagus oleh stakeholder (Wulandari, 2019)

Lazibat et al. dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan akademik dan non akademik memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan keterlibatan alumni (*alumni involvement*) seperti kurikulum yang mendukung karir di masa yang akan datang dan kesuksesan karir di masa yang akan datang, kepuasan dengan pekerjaan saat ini, kepuasan karena memiliki penghasilan, kepuasan dengan prestasi dari program studi, reputasi kampus yang bagus dan kemajuan kampus saat ini. (Lazibat, Baković, & Dužević, 2014). Pembahasan lain menjelaskan bahwa semakin tinggi kepuasan alumni (*alumni satisfaction*) yang berkaitan dengan sistem akademik dan keterlibatan mereka selama studi dahulu, maka akan semakin besar kemungkinan alumni untuk memberi dan berpartisipasi dalam kegiatan kampus. Alumni yang merasa puas dengan pengalaman pendidikan mereka pada almamater atau merasakan keterikatan emosional yang positif pada almamater, maka akan lebih mungkin berkontribusi kepada almamaternya (Radcliffe, 2011). Maka dapat disimpulkan kembali keterikatan alumni (*alumni engagement*) dengan almamaternya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor saat ini atau faktor masa lalu saat alumni mengenyam pendidikan di

almamaternya.

b. Kualitas Program Studi

Menurut Kepmendikbud, Nomor 188/U1998: pasal 1; 3 dalam (Nasrun, 2012) Sehubungan dengan kualitas dan relevansi program studi, maka BAN-PT perlu melakukan akreditasi agar dapat memberikan “pengakuan atas program studi pada perguruan tinggi yang memenuhi standar minimal, sehingga lulusannya dengan persyaratan tertentu dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi atau menjalankan praktek profesinya” Pemberian pengakuan yang tepat berdasarkan pada tahap-tahap penilaian yang akurat. Sehubungan dengan itu, proses akreditasi pada perguruan tinggi merupakan pengakuan atas pelaksanaan program studi pada perguruan tinggi dalam konteks untuk mengawasi mutu (kualitas) dan efisiensi perguruan tinggi yang semestinya (PP No. 30 tahun 1990) dilakukan oleh menteri. Dalam hal tersebut, BAN-PT membantu Menteri Pendidikan Nasional dalam menjalankan fungsinya. Keterikatan alumni dengan program studi akan dapat menambah kualitas dari program studi. Berbagai program program keterikatan alumni dengan prodi yang terencana dan terkonsep dengan baik akan memberikan dampak yg positif bagi program studi. Perguruan tinggi dalam melaksanakan organisasi pendidikannya mengacu kepada tiga paradigma yaitu otonomi (*autonomy*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*) dengan jaminan akreditasi dan evaluasi, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis Pendidikan Nasional tentang pendidikan tinggi. Terkait dengan penyelenggaraan prodi maka pada kriteria dan prosedur pada pedoman akreditasi perguruan tinggi salah satu fokus penilaian dalam bagian luaran terkait dengan alumni adalah pada hasil penelusuran alumni, umpan balik dari pengguna lulusan/alumni, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan/alumni sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi (Basri, 2011).

Pengkajian terhadap kemampuan internal sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kinerja dari suatu program studi, terutama berkaitan dengan beberapa aspek dari kualitas yaitu kualitas program studi, kualitas lulusan, kualitas dosen dalam belajar mengajar, kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek kerjasama yang dilakukan oleh program studi dengan berbagai pihak.

Tingkat penilaian dari akreditasi menunjukkan salah satu bentuk dari kualitas program studi. Nilai akreditasi dengan simbol tertentu, misalnya A, mengartikan bahwa secara keseluruhan suatu prodi tersebut lebih berkualitas dibanding dengan program studi yang nilai akreditasi yang mendapatkan nilai dibawah A, yaitu B atau C. Kualitas lulusan berkaitan dengan penilaian terhadap masa studi, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dan penilaian masyarakat terhadap lulusan, untuk ini bisa dilakukan kegiatan penelusuran alumni. Semakin singkat masa studi mahasiswa, misalnya untuk mahasiswa tingkat strata 1 (S1) yang lulus dengan masa waktu empat tahun bahkan kurang, dapat dikatakan lulus tepat waktu dan menambah kualitas dari program studi.

Aspek lainnya yang mendukung kualitas dari program studi adalah masa tunggu lulusan, semakin singkat masa tunggu alumni dari lulus sampai mendapatkan kerja maka dapat diartikan bahwa kualitas lulusan sangat sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* sehingga para alumni tidak terlalu lama untuk dapat menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang didapatkan ketika di perguruan tinggi untuk diterapkan di masyarakat. Kaitannya dengan dosen, maka dosen juga menjadi indikator kinerja program studi. Hal ini dapat dilihat dari kesediaan dosen dalam meningkatkan kualitas melalui studi lanjut, berpartisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah sesuai bidang keahliannya dan selalu berusaha untuk mengembangkan potensi diri yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu, kualitas dari dosen juga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran, penelitian serta

pengabdian kepada masyarakat. Indikator lain berkaitan dengan kualitas prodi adalah jumlah kerjasama yang telah dan akan dilakukan baik lokal, regional, maupun internasional dengan berbagai lembaga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas akademik prodi. Kerjasama dibangun untuk tujuan berbagi sumber daya dalam upaya pemenuhan standar kualitas prodi.

Gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan kerjasama dalam peningkatan kinerja prodi sangat ditentukan oleh berbagai situasi dan kondisi. Peran pemimpin dalam lingkup prodi mencakup aspek personal, informasional dan pembuat keputusan. Peran personal menuntut para pemimpin mampu memberikan motivasi, dan menjadi figur teladan di prodi tersebut. Peran informasional menuntut pimpinan menjadi penghubung dan sebagai juru bicara bagi prodi serta peran pembuat keputusan menuntut pimpinan mampu membagi sumber daya yang terbatas dan sebagai penengah jika suatu saat terjadi konflik (Martono, 2013).

Dalam mendukung tercapainya kesuksesan dalam penyelenggaraan akreditasi, ukuran kinerja sebuah organisasi menjadi hal yang utama di lingkungan sebuah organisasi pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Suatu program studi yang sudah berjalan dan sudah mendapatkan nilai akreditasi bisa dikatakan sudah mencapai tujuan dari organisasinya terlebih lagi dengan nilai yang didapatkan secara maksimal dengan skor yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Berbagai komponen dalam penilaian akreditasi mempunyai tingkat skor masing masing yang ditentukan dari penilaian dari berbagai aspek, baik dari pembangunan kegiatan akademik, kemahasiswaan, sumber daya prodi yakni dosen, alumni, serta pengembangan prodi secara berkualitas (Kwan & Walker, 2003)

c. Kajian Terdahulu yang relevan

Penelitian mengenai keterikatan alumni (*alumni engagement*) bukanlah hal yang baru. Setidaknya ada beberapa peneliti yang pernah melakukannya. Diantaranya adalah Anibal Torres Bernal dan Diana Mille dalam artikelnya yang berjudul *Initiating Alumni Engagement Initiatives: Recommendations from MFT Alumni Focus Groups*. Studi ini mengkaji keterikatan alumni dalam program pelatihan terapi pernikahan dan keluarga atau marriage and family therapy (MFT). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dalam memahami bagaimana lulusan program akademik MFT dapat dilibatkan secara efektif. Tujuh kelompok fokus (n = 35) digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Peserta mendiskusikan pemikiran, pendapat, dan persepsi mereka tentang keterikatan, dan bagaimana mereka dapat berhasil terlibat, terutama yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas.

Temuan menunjukkan bahwa strategi keterikatan alumni di masa mendatang harus membahas elemen-elemen berikut: Komunikasi, loyalitas, dan interaksi sosial profesional. Hasil studi ini memberikan program akademik MFT proses yang baik sehingga mereka dapat berhasil meluncurkan inisiatif keterikatan alumni berbasis data yang komprehensif. Penelitian diakhiri dengan memberikan rekomendasi khusus untuk program akademik MFT yang berusaha mengembangkan inisiatif keterikatan alumni. Studi ini memberikan penyelidikan awal namun penting tentang pengembangan inisiatif keterikatan alumni dalam program MFT (Torres Bernal & Mille, 2014). Penelitian lainnya adalah pada Universitas Negeri Portland yang membuat Community Engagement Program dan telah mulai melakukan eksperimen dengan berbagai program untuk membangun komunitas alumni yang saling terlibat dan yang tergabung. Program tersebut bertujuan untuk memberdayakan dan memobilisasi alumni sebagai "agen perubahan seumur hidup" untuk menangani tuntutan masyarakat secara umum (Osborn, Alkezweeny, & Kecskes, 2015).

Selanjutnya Amy Jennifer Harrell Hall melakukan penelitian disertasinya yang berjudul *Community College Alumni Engagement: Exploring The Relationship of Social Media to Alumni Giving*. Studi korelasional ini menguji teori perilaku terencana

yang berkaitan dengan tingkat keterikatan melalui media sosial bagi alumni komunitas kampus dan alumni memberikan perilaku pada komunitas kampus Virginia. Lebih khusus lagi, kajian ini mencoba untuk menentukan apakah ada hubungan antara penggunaan halaman Facebook almamater oleh alumni dan perilaku keterikatan mereka. Data survei dikumpulkan dari perguruan tinggi yang berpartisipasi dan dari sampel alumni 23 perguruan tinggi komunitas Virginia ($N = 4.100$) yang diambil secara acak menggunakan Survei Pemberian Alumni Perguruan Tinggi Virginia Community, sebuah instrumen yang menggabungkan ukuran Ranganathan dan Henley (2008). Analisis regresi berganda digunakan untuk memberikan wawasan tentang kekuatan hubungan antar variabel. Sementara hipotesis nol asli tidak dapat ditolak pada tingkat $\alpha 0,05$, analisis tambahan mengungkapkan hubungan yang signifikan secara statistik antar variabel, dalam kondisi yang berbeda, mengarah pada kesimpulan bahwa konsistensi upaya dalam membangun dan memelihara hubungan dengan alumni sangat penting bagi program penggalangan dana alumni (Hall, 2016).

Tahun 2010, Gerald C. Gannod, Kristen M. Bachman, Douglas A. Troy, and Steve D. Brockman melakukan penelitian yang berjudul *Increasing Alumni Engagement through the Capstone Experience*. The Capstone ini dimaksudkan untuk memberikan lulusan senior dengan pengalaman puncak yang menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang telah dicapai selama kurikulum empat tahun. Meskipun ada banyak gaya proyek yang berbeda, ada kecenderungan baru-baru ini untuk menawarkan proyek pembelajaran layanan yang memungkinkan mahasiswa menerapkan keterampilan mereka dalam konteks yang bermanfaat bagi komunitas. Dalam banyak kasus, mahasiswa bertanggung jawab atas berbagai aktivitas termasuk penggalangan dana, teknik, dan pemasaran.

Fakultas Teknik dan Sains Terapan Universitas Miami, telah memulai inisiatif baru yang disebut "Leaders in Transition Partnership" yang dimaksudkan untuk 1) memberikan kesempatan kepada mahasiswa, fakultas, dan penasihat eksternal untuk bekerja sebagai tim untuk merancang, mengembangkan dan memberikan produk atau sistem yang akan membantu komunitas dan masyarakat secara keseluruhan, 2) mempromosikan dan mengembangkan kepemimpinan di semua pemangku kepentingan Fakultas Teknik dan Sains Terapan, dan 3) Melibatkan kembali alumni dan penasihat eksternal lainnya dengan mahasiswa Fakultas Teknik dan Sains Terapan dan fakultas dengan cara yang inovatif dan bertanggung jawab secara sosial. Makalah ini menjelaskan bagaimana kemitraan dikembangkan, dioperasikan, dan dipelihara (Gannod, Bachman, Troy, & Brockman, 2010).

Penelitian mengenai alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pernah diteliti oleh Mukmin Suprayogi. Penelitian ini tentang penelusuran alumni dengan mengambil subjek penelitian para alumni Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) FAH UIN Jakarta Angkatan 2008-2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil lulusan Prodi IPI tersebut dalam mendapatkan pekerjaannya; untuk mengetahui penerapan kurikulum yang dilaksanakan Prodi IPI dalam proses belajarnya; dan untuk mendapatkan masukan yang diberikan oleh para alumni untuk pengembangan Prodi IPI mendatang.

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Prodi IPI, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 49 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebagian besar lulusan Prodi IPI telah memperoleh pekerjaan sesuai dengan kualifikasi pendidikan ilmu perpustakaan dalam tempo kurang daripada tiga sebulan, bahkan diantaranya mendapat pekerjaan sebelum sidang ujian skripsi, (2) Sebagian besar alumni Prodi IPI menilai kurikulum yang dilaksanakan Prodi IPI telah sesuai dengan kebutuhan mereka di lapangan kerja, (3) Para alumni menghendaki mata kuliah berbasis komputer ditawarkan kepada peserta didik, baik dalam bentuk proses belajar formal kuliah, atau pun non-formal

(Suprayogi, 2018).

Penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan di atas belum menyentuh keterikatan dan keterlibatan alumni dalam meningkatkan kualitas akademik Prodi, oleh karena itu penelitian ini lebih menekankan pada *Alumni Engagement Programs* dalam meningkatkan kualitas prodi, baik program yang bersifat akademis maupun program yang bersifat non akademis

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian eksplorasi adalah riset yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang tidak didefinisikan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ada, tetapi tidak akan memberikan hasil yang konklusif. (Hayati, 2021). Pada penelitian ini, peneliti berupaya mengeksplor *alumni engagement programs* dalam meningkatkan kualitas akademi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan matang, dan prosedur-prosedur yang sesuai dengan standar, mengumpulkan data yang spesifik dari informan. Adapun menurut (Creswell, 2014), jenis penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan yaitu, *grounded theory*, etnografi, fenomenologi, naratif dan studi kasus. Masih menurut Creswell dalam bukunya yang lain, peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif perlu menggunakan literatur secara konsisten berdasarkan asumsi asumsi yang berasal dari informan dalam penelitian, dan tidak memberi ruang bagi pandangan pribadi peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara. FGD adalah bentuk diskusi yang dirancang untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta atau informan. FGD juga didefinisikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi sesuai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman para peserta/informan tentang suatu topik atau tema, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. (Paramita, 2016) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan FGD dengan para alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. FGD dirancang sedemikian rupa agar dalam suasana yang bersifat informal dan rileks, dengan harapan agar peserta dapat secara leluasa mengemukakan pandangan-pandangannya. Peserta FGD berjumlah 20 orang yang dibagi dalam 2 kelompok, yakni kelompok program akademik dan kelompok program non akademik. Sesi FGD rata-rata berlangsung sekitar 2 Jam. Proses FGD didokumentasikan melalui catatan dan rekaman.

Sementara itu, wawancara adalah metode penelitian yang datanya diambil dengan cara mewawancarai informan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memahami permasalahan penelitian, yakni mengenai program-program alumni dalam meningkatkan kualitas akademik prodi. Oleh karena itu, wawancara dilakukan dengan penyelenggara Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni ketua prodi saat ini dan ketua prodi demisioner. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali lebih dalam berbagai program yang telah ada dan dicetuskan oleh alumni saat FGD agar sinkron dengan pihak prodi, dan juga bagaimana tanggapan mereka mengenai program-program tersebut. Data penelitian yang telah dikumpulkan melalui FGD dan wawancara tersebut, selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil FGD dan wawancara menunjukkan bahwa alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (selanjutnya disebut Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta) memiliki beberapa program akademik dan non akademik yang sudah dilakukan, baik yang diselenggarakan oleh sesama alumni, maupun yang diselenggarakan bersama mahasiswa aktif

dan prodi. Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Alumni Engagement Programs Bidang Akademik*

Alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta memiliki beberapa program yang bersifat akademik. Dari sejumlah program tersebut, ada yang pernah diselenggarakan tetapi berkelanjutan, ada yang pernah diselenggarakan dan masih berlanjut, serta ada yang bersifat usulan. Program-program bidang akademik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Program Pembinaan Perpustakaan (*Library Consultant*)

Program ini merupakan kegiatan pembinaan perpustakaan di berbagai daerah oleh alumni dan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Sasaran program ini adalah berbagai jenis perpustakaan di daerah yang membutuhkan pembinaan. Tujuan program kegiatan ini agar dapat mempromosikan Prodi IP UIN dalam kegiatan pengembangan perpustakaan di daerah. Kegiatan ini juga bisa menjadi wadah bagi mahasiswa aktif untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan alumni yg bekerja di perpustakaan tersebut sebagai *narahubung/PIC/lead project/memantau project* (pembimbing lapangan) bagi mahasiswa PKL. Sosialisasi *narahubung* bisa di sebarakan informasinya melalui website prodi atau media media social alumni. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber saat dilakukannya FGD:

“....Tetap harus ada PIC yang menjadi narahubung untuk mendata /melaporkan alumni yg bekerja di daerah khususnya bidang perpustakaan (apapun jenis perpustakaan). Narahubung ini harus di share baik di medsos maupun WAG yg berkaitan dengan Prodi IP UIN Jakarta”..... (MF-FGD-A)

Program ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kualitas mutu Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta dengan terjadinya kolaborasi yang aktif antara prodi, mahasiswa dan alumni. Program ini masih berupa usulan dan belum berjalan.

b. Kerjasama Legal dengan Instansi Pemerintah (MOU & SPK)

Program ini merupakan kegiatan kerjasama antara Prodi Ilmu Perpustakaan dengan instansi tempat alumni bekerja. Sasaran dari program ini adalah lembaga tempat alumni bekerja dengan tujuan membangun jejaring untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atau untuk pendistribusian alumni ketika baru lulus. Program ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, bagi prodi sendiri akan membantu mahasiswa untuk tersedianya tempat bagi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Sedangkan bagi lembaga kerjasama akan mendapatkan bantuan dari tenaga mahasiswa sekaligus mahasiswa mendapatkan pengetahuan disana. Terkait MOU dan SPK pihak prodi juga menyampaikan bahwa hal tersebut wewenang Universitas dan Fakultas pihak prodi hanya bertugas menjalankan saja, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber saat wawancara:

“MOU itu adalah kuasa dari Universitas. MOU biasanya dibuat untuk kerjasama antar universitas, dari MOU terbentuklah PKS. Prodi hanya bisa melaksanakan PKS yang sudah dibuat dari universitas dan ditandatangani fakultas, jadi prodi tidak bisa bertindak sendiri” (Maryam, 2021)

“...Dari informasi tadi, maka pihak jurusan dan alumni tersebut menghubungi perpustakaan yang perlu dibina itu, dibuatlah MOU di sana dari hasil diskusi” (MF-FGD-A).

Kerjasama di lingkup perguruan tinggi harus dilakukan karena memiliki berbagai manfaat bagi perguruan tinggi, Pengertian kerjasama pada lingkup perguruan tinggi oleh Dikti dalam (Ayu, 2019) adalah perjanjian untuk melakukan kegiatan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi lainnya, dunia usaha atau pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Universitas, institut sekolah

tinggi, akademi, merupakan bentuk-bentuk lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi. Program kerjasama dan sumbangan alumni sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Fleming, 2019) bahwa dukungan dari alumni berupa relasi dan finansial merupakan instrumen bagi keberlangsungan bagi kesuksesan perguruan tinggi

c. Pengembangan website dan media sosial prodi (networking)

Program ini merupakan kegiatan usulan untuk membangun networking yang pengelolaannya dilakukan oleh alumni dengan pihak prodi. Program ini dapat dilakukan dengan membentuk divisi khusus untuk networking alumni, dalam hal ini melibatkan Ikatan Alumni Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta (IKAJIP) dan dosen yang mewakili prodi. Banyak sekali manfaat yang akan didapatkan dari program ini, yaitu dengan adanya website prodi dan juga media social prodi yang aktif dan berjalan dengan baik, maka akan berguna dalam kegiatan *tracer study* (penelusuran alumni) untuk kegiatan penilaian akreditasi nantinya.

d. Penyusunan pedoman perpustakaan

Program ini merupakan kegiatan penyusunan pedoman perpustakaan Masjid, dimana sasarannya adalah Perpustakaan Masjid Seluruh Indonesia dengan berbagai Tipologi (Masjid Provinsi, Agung, Masjid Besar, Masjid Jami', dll). Penyusunan pedoman perpustakaan masjid dengan melibatkan alumni dan juga dosen Prodi Ilmu Perpustakaan. Kegiatan ini sudah berjalan pada tahun 2019 akhir sampai tahun 2020 awal. Pelaksanaan program ini belum melibatkan prodi secara menyeluruh karena masih atas nama dosen perorangan yang dihubungi oleh alumni untuk ikut terlibat dalam menyusun pedoman perpustakaan masjid tersebut.

e. Aplikasi otomasi perpustakaan dan kearsipan JIPERS

Program ini merupakan sebuah produk sistem otomasi perpustakaan dan kearsipan yang dikembangkan oleh alumni. Aplikasi ini diharapkan bisa digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah sistem otomasi perpustakaan untuk dikenalkan dan digunakan saat pembelajaran oleh mahasiswa. Selain itu dengan adanya sistem otomasi yang diciptakan oleh alumni dan didukung oleh prodi diharapkan alumni juga bisa menggunakan sistem otomasi ini di tempat kerjanya. Alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta angkatan 2002 yaitu Ade Putra pernah membuat Sistem Otomasi Perpustakaan dengan nama My Pustaka, yang pembuatannya dibimbing oleh dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu Bapak Ade Abdul Hak. Beberapa perpustakaan sempat menggunakan aplikasi My Pustaka ini, akan tetapi karena kurangnya dukungan maka tidak dilakukannya pengembangan lebih lanjut.

f. *Academic Writing* JIPERS

Program *academic writing* JIPERS ini merupakan program usulan untuk menciptakan budaya tulis ilmiah di keluarga JIPERS. Ada 3 program kegiatan yang bisa dilakukan pada *Academic Writing* ini, yaitu: (1) Kegiatan Konferensi atau seminar nasional yang menyediakan sarana *Call for Paper*; (2). Forum kepenulisan yang hasil akhirnya adalah buku antologi; dan (3) Jurnal Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Ketiga program ini bisa dijalankan secara bersamaan, maupun bergiliran tergantung kesiapan dari program studi. Mahasiswa, dosen dan alumni bisa berkolaborasi dalam membuat tulisan yang nantinya akan dipresentasikan.

Program ini dapat mempererat silaturahmi dan juga menambah pengetahuan antara keluarga JIPERS UIN Jakarta. Dengan adanya budaya tulis ilmiah yang meningkatkan sumbangsih keilmuan dari prodi maka hasil akhirnya akan bermanfaat untuk Prodi. Selain itu bisa juga jadi tolok ukur keilmuan Prodi JIP UIN Jakarta sampai di mana, baik alumni, mahasiswa maupun dosen. Selain itu, program ini bermanfaat bagi Prodi untuk meningkatkan penilaian akreditasi dan mendapatkan pengukuran keilmuan keluarga JIPERS UIN Jakarta dari berbagai jenis saluran penulisan karya tulis yang tersedia.

g. Bedah Perpustakaan

Program ini merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh alumni, yaitu Aip Rohadi dengan mengajak Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta untuk bekerjasama membenahi perpustakaan di sebuah kampung wisata bernama Kampung Pekijing, yang berlokasi di Kelurahan Kalang Anyar, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten. Kampung Wisata Pekijing sebelumnya sudah pernah memenangi juara kampung resik dan aman se-kota Serang. Untuk membangun kesinambungan demi perkembangan kampung tersebut, maka dibangunlah sebuah perpustakaan.

Himpunan mahasiswa membentuk kepanitian dengan terstruktur dan memiliki program tersendiri seperti, mengadakan workshop, workshop SLIMS, workshop media sosial dan juga simulasi sirkulasi. Mahasiswa disana melakukan pengelolaan bahan pustaka mulai dari pengklasifikasian, penyusunan buku ke dalam rak, bahkan membuat website perpustakaan beserta OPAC nya menggunakan SLiMS. Perpustakaan pekijing akhirnya meraih juara 2 lomba perpustakaan tingkat kelurahan Se-Kabupaten Serang. Bagi prodi, program ini bermanfaat sebagai pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni sebagai bagian dari keluarga JIPERS UIN Jakarta, para mahasiswa yang diwakilkan oleh prodi dapat mengaplikasikan teori dan pembelajaran di kampus di tengah masyarakat, sekaligus juga memperkenalkan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta kepada masyarakat luas.

h. Pelibatan Alumni dalam acara Prodi (rapat, workshop, seminar)

Program pelibatan alumni dalam acara yang diselenggarakan oleh prodi sebetulnya sudah berjalan lama walau belum terjadwal dengan baik. Pihak alumni berharap pihak Prodi Ilmu Perpustakaan selalu mengajak alumninya dalam kegiatan rapat-rapat yang diselenggarakan, juga termasuk acara-acara lainnya yang dilaksanakan oleh prodi, seperti workshop, seminar, dan sebagainya. Keterlibatan alumni dalam acara prodi bisa sebagai apa saja, baik alumni diundang hanya sebagai peserta, narasumber ataupun panitia.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hubungan antara prodi dan IKAJIP. Sehingga manfaat yang didapat adalah pihak prodi dan alumni akan saling membutuhkan dan berjalan bersama untuk kemajuan prodi dan terbentuk keterikatan jangka panjang.

i. Pembekalan bagi *fresh graduate*

Program ini merupakan kegiatan memberikan pembekalan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi alumni yang baru saja lulus. Pelaksanaan dimulai dari pemilihan dari beberapa alumni, khususnya dari dunia pendidikan (perguruan tinggi) karena lebih paham terkait mekanisme misalnya, pembuatan jurnal, kedosenan, dan apa yang harus dikembangkan. Alumni berharap dilibatkan secara penuh untuk memberikan pembekalan pengetahuan bagi *fresh graduate*, karena realita di lapangan dengan teori beda, dan para alumni yang sudah terjun lebih dulu maka akan lebih memahami bagaimana realita pekerjaan di lapangan.

Kegiatan pembekalan ini sebetulnya sudah dilaksanakan walaupun belum rutin, kegiatan pembekalan dan mengundang perwakilan alumni sebagai narasumber dilakukan saat gladiresik wisuda mahasiswa dalam mewakili fakultas, karena acara gabungan fakultas yang mencakup lima prodi di Fakultas Adab. Apabila Prodi Ilmu perpustakaan kebetulan ditunjuk sebagai panitia kegiatan gladi resik acara wisuda mahasiswa di tingkat fakultas.

j. *Research Mentoring*

Program *research mentoring* ini merupakan program usulan yang dapat berkontribusi pada kemajuan akademis. Program Mentoring bersama Alumni dirancang khusus agar para mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti

penelitian, memperkaya jaringan dan pengalaman, dan menjadi wadah kolaborasi dengan alumni. Dalam program ini, alumni bisa menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam mengikuti conference atau penelitian.. Alumni bisa berbagi pengalaman seputar penelitian yang telah dilakukan dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, ataupun manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan begitu mahasiswa dapat terbantu dalam memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya penelitian yang benar selama kuliah ataupun nanti ketika sudah lulus.

k. Pengkaderan alumni sebagai dosen

Program ini sudah lama berjalan, hal ini terbukti dengan adanya beberapa dosen pada prodi IPI yang merupakan alumni. Beberapa alumni prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta yang melanjutkan Studi S2 Ilmu Perpustakaan diminta kesediaannya oleh prodi untuk membantu mengajar di Prodi. Beberapa dosen dari alumni tersebut beragam statusnya di kepegawaian, yakni dosen tetap PNS, dosen tetap non PNS dan dosen tidak tetap, serta ada beberapa yang memilih untuk tidak lagi mengajar karena lebih memilih tempat kerja asal. Dalam penelitian juga terungkap bahwa IKAJIP mengharapkan alumni dengan keilmuan lintas keilmuan studi S2-nya untuk bisa diikutkan juga dalam mengajar. Pihak prodi merespon pernyataan dari alumni tersebut dengan mengatakan bahwa untuk pengkaderan dosen terkait dengan wewenang universitas, pihak prodi hanya bisa mengajukan saja, keputusan ada di pihak universitas. Alumni yang mengajar dan masih berstatus dosen tidak tetap sudah pernah diajukan sebagai dosen tetap tapi belum terwujud. Apabila ada alumni yang memang mau berbagi ilmu dengan mengajar kepada mahasiswa atau adik kelasnya dipersilahkan sebagai dosen tamu pada mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen.

l. Program Pelatihan untuk Mahasiswa oleh Alumni

Program pelatihan ini merupakan usulan program pelatihan oleh alumni untuk mahasiswa aktif dengan tema-tema pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, baik terkait dengan keilmuan perpustakaan maupun keilmuan lain dan juga skill skill yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Teknis pelaksanaan pelatihan bisa dilakukan dengan online ataupun bertatap muka, bisa seperti workshop, dan sebagainya.

Pihak prodi dalam hal ini bisa memfasilitasi kegiatan pelatihan ini agar semua kegiatan yang terkait dengan keikutsertaan alumni terdata dengan baik oleh prodi dan berguna bagi arsip prodi apabila ada kegiatan penilaian akreditasi nantinya.

m. *Alumni Engagement Programs* Bidang Non Akademik

Alumni Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah memiliki beberapa program non akademik, baik yang dilakukan oleh sesama alumni, melibatkan mahasiswa aktif, maupun yang bekerjasama dengan prodi. Kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain:

i. Grup Kami Sehat

Program ini merupakan perkumpulan antara alumni dan mahasiswa aktif Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Di dalam grup ini, mahasiswa dan alumni melakukan diskusi setiap Jum'at sore mengenai berbagai topik yang menarik, misalnya mendiskusikan film yang sudah ditonton sebelumnya. Grup Kami Sehat diinisiasi oleh salah satu alumni untuk mengakomodir alumni dan mahasiswa yang memiliki skill di luar ilmu perpustakaan, seperti skill fotografi, desain, seni peran, dan sebagainya.

Program ini bertujuan untuk membuat wadah atas hobi yang terkait dengan seni, terutama seni peran, videografi, fotografi, dan lainnya sehingga

menghasilkan karya pertama yang berupa sebuah film dokumenter. Program Grup Kami Sehat ini bermanfaat sebagai wadah yang menampung skill non akademik bagi keluarga JIPERS, serta dapat menjadi wadah pengabdian masyarakat bagi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta.

n. Futsal JIPERS

Kegiatan Futsal JIPERS ini dilakukan setiap Jum'at malam dengan melibatkan alumni dan mahasiswa aktif Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi sambil berolahraga, membina dan melatih talenta muda mahasiswa JIP UIN Jakarta agar berprestasi di bidang olahraga futsal dan sepak bola. Adapun manfaat kegiatan ini bagi Prodi adalah akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi Prodi apabila Futsal JIPERS ini memenangi perlombaan/turnamen. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2008 hingga saat ini. Namun sejak pandemi COVID-19, kegiatan ini ditiadakan untuk sementara. Kegiatan futsal JIPERS ini dapat menjadi salah satu bentuk kemitraan kampus yang diwakili oleh mahasiswa dengan komunitas alumninya yang memiliki minat terhadap olahraga, khususnya futsal. Kemitraan antara kampus dengan komunitas alumni ini dapat memberikan manfaat bersama. Melalui kemitraan ini akan membantu kampus untuk mengurangi "sekat" antara kampus dengan komunitas masyarakat.

o. JIP Moment

JIP Moment merupakan kegiatan rutin hampir setiap 3 tahun sekali yang diselenggarakan atas kerjasama antara alumni, mahasiswa dan prodi. Kegiatan JIP Moment ini diselenggarakan pertama kali tahun 2010 di Museum Bank Mandiri. Kemudian tahun 2013, JIP Moment diselenggarakan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Tahun 2016 kegiatan ini sempat vakum, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2019 di Situ Gintung. JIP Moment ini menjadi ajang reuni akbar untuk mempererat tali silaturahmi keluarga besar JIPERS (alumni, mahasiswa, dan dosen Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta). Selain itu, program ini sangat bermanfaat sebagai bentuk sinergitas antara alumni, mahasiswa, dan prodi. JIP Moment yang selama ini berjalan masih sebatas reuni keluarga besar JIPERS, belum menunjukkan adanya kegiatan-kegiatan sosial atau *fundraising* dari JIPERS untuk masyarakat yang lebih luas. Pada JIP Moment yang pertama (tahun 2010), salah satu alumni melakukan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaannya.

p. JIP Advent

JIP Advent merupakan salah satu dari beberapa Lembaga Semi Otonom (LSO) yang ada di JIPERS, yaitu sebuah wadah yang berangkat dari keresahan para mahasiswa yang memiliki keahlian dan kemampuan non akademis seperti olahraga, fotografi, seni, dsb. LSO dicetuskan oleh alumni (Bang Azom dan Bang Zulfikar) pada tahun 2012, dan mulai aktif pada tahun 2013. JIP Advent ini merupakan kegiatan rutin setahun sekali dengan melakukan *trip* atau *hiking* gabungan alumni dan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Dibuatnya LSO JIP Advent ini adalah karena banyak mahasiswa dan alumni yang memiliki hobi mendaki gunung. Programnya seperti latihan fisik, meningkatkan kecintaannya pada alam, mendaki gunung, program *go green*, dan sebagainya.

Program ini bertujuan untuk mempererat kekeluargaan dan silaturahmi antar mahasiswa dengan alumni. Bagi prodi, JIP Advent ini dapat menjadi wadah kegiatan

pengabdian masyarakat.

q. JIP Cup

JIP Cup ini dicetuskan pada tahun 2008 dan mulai pertama kali pada tahun 2010. JIP Cup adalah kompetisi futsal yang pesertanya adalah hanya keluarga jipers yaitu mahasiswa aktif dan alumni. JIP Cup merupakan acara tahunan yang diadakan setiap bulan Maret dan masih berlangsung hingga sekarang. Terakhir dilaksanakan adalah pada tahun 2020. Kompetisi dilakukan antar angkatan dan setiap kelas per angkatan wajib mengirimkan pemain futsalnya.

Latar belakang diadakannya JIP CUP ini adalah karena mayoritas mahasiswa JIPERS menyukai olahraga futsal. Dengan melibatkan mahasiswa baru menjadi panitia, hal tersebut akan menjadi sebuah pengalaman mengikuti kepanitiaan, di samping mempererat ikatan antar teman-teman seangkatannya juga menjadi ajang pengenalan dengan alumni. JIP Cup ini dapat memperkaya prestasi non akademik yang membanggakan bagi prodi.

r. Gerakan wakaf Sepuluh Ribu setiap Jum'at

Gerakan wakaf ini diinisiasi oleh alumni Prodi Ilmu Perpustakaan untuk membentuk Kampung JIPERS (JIPERS merupakan sebutan untuk keluarga besar Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik alumni, mahasiswa aktif, maupun dosen). Gerakan wakaf ini sudah berjalan sejak Agustus 2021 dan direncanakan untuk terus berlanjut di masa-masa yang akan datang. Gerakan wakaf ini dilakukan dengan mengumpulkan dana dari keluarga JIPERS sebesar sepuluh ribu setiap Jum'at. Dana tersebut dikoordinir melalui rekening alumni. Program pertama dari gerakan wakaf ini adalah wakaf sumur bor dan listrik untuk masyarakat yang tinggal di sekitar cikal bakal Kampung JIPERS di Bandung. Program ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesalehan sosial bagi keluarga JIPERS. Bagi prodi, program wakaf ini dapat dijadikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

s. Sumbangan JIPERS

Program sumbangan JIPERS ini merupakan kegiatan memberi sumbangan yang dilakukan secara *accidental*, baik oleh sesama alumni maupun kolaborasi alumni dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. JIPERS memberikan sumbangannya ke berbagai pihak yang dipandang layak diberikan sumbangan. Misalnya, pada 26 September 2021 yang lalu, alumni dan mahasiswa mengadakan kegiatan sumbangan yang berupa meja belajar untuk siswa PAUD Nurul Jannah Ciseeng, Bogor. Tidak hanya pada masyarakat luar, JIPERS juga memberikan sumbangan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta sendiri sebagai bentuk kepeduliannya pada almamater. Tahun 2018, alumni memberikan sumbangan berupa seperangkat komputer, scanner, dan printer pada Prodi. Pada tahun 2020, mahasiswa angkatan 2013 yang mencapai masa studi maksimal (semester 14) memberikan sumbangan berupa meja kerja bagi Prodi. Saat ini sumbangan-sumbangan JIPERS tersebut dimanfaatkan oleh Prodi dalam urusan administrasinya.

Kedermawanan alumni melalui pemberian sumbangan (filantropi) sangat penting dalam mendukung universitas (dalam hal ini prodi) untuk melanjutkan misinya membuka akses pendidikan kepada masyarakat. Program sumbangan ini dapat menjadi bentuk pengabdian masyarakat dan merupakan bentuk identitas diri bagi keluarga JIPERS. Melalui program sumbangan ini juga akan memberikan

pengalaman yang lebih dan dapat menjadi media untuk membentuk identitas diri JIPERS di kalangan masyarakat.

t. Penggalangan dana untuk JIPERS

Program ini merupakan bentuk kepedulian JIPERS pada keluarga JIPERS sendiri dengan melakukan kegiatan penggalangan dana. Penggalangan dana dilakukan ketika ada salah satu keluarga JIPERS yang mengalami musibah, misalnya sakit ataupun meninggal dunia. Pada tahun 2020 yang lalu, JIPERS melakukan penggalangan dana untuk salah satu dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang dilanda sakit. Program penggalangan dana untuk JIPERS ini merupakan bentuk terimakasih yang tidak terucap, namun berbentuk tindakan. Terimakasih dalam bentuk tindakan ini menunjukkan adanya keterikatan (*engagement*) di keluarga JIPERS.

u. Program pelibatan alumni pada acara Prodi

Program pelibatan alumni pada acara Prodi ini sudah pernah dilakukan dan masih berlangsung hingga sekarang. Yang sudah berjalan adalah alumni diundang pada kegiatan non akademis Prodi, misalnya stadium general, dosen tamu dalam perkuliahan, dan acara Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Pada acara seminar, HMPS pernah beberapa kali mengundang alumni untuk menjadi narasumber. Prodi pernah beberapa kali menghadirkan alumni pada acara prodi (terutama dalam acara HMPS), serta menghadirkan alumni untuk menjadi dosen tamu dalam mata kuliah yang terkait dengan kepakaran alumni tersebut. Namun, dalam upaya pelibatan alumni ini, prodi terkendala oleh beberapa hal, yakni tidak tersedianya anggaran khusus untuk biaya pelibatan alumni tersebut. Program ini dapat meningkatkan sinergitas antara alumni dan Prodi agar keduanya dapat berjalan bersama untuk kemajuan Prodi. Pelibatan alumni dalam acara yang diselenggarakan adalah sebuah bentuk keterikatan alumni (*alumni engagement*).

v. Basis data persebaran alumni

Alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta sudah tersebar di berbagai lembaga yang tersebar di seluruh Indonesia, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Profesi yang dijalani oleh alumni juga sangat beragam, seperti pustakawan, arsiparis, guru, dosen, konsultan, PNS non pustakawan, wirausaha, dan sebagainya. Persebaran dan perkembangan alumni ini sangat disayangkan belum terdata dengan baik sehingga belum terlihat jelas pemetaannya. Pada tahun 2009, IKAJIP pernah melakukan pendataan alumni, namun kegiatan itu tidak berlanjut sehingga alumni-alumni yang lulus beberapa tahun terakhir ini belum terdata. Program basis data ini sangat bermanfaat bagi Prodi untuk memetakan alumninya, sehingga akan memudahkan bagi Prodi ketika membutuhkan data alumninya, baik untuk kepentingan akreditasi maupun untuk kepentingan pelibatan alumni dalam acara Prodi.

w. Pertemuan Rutin JIPERS

Kegiatan pertemuan rutin JIPERS ini merupakan sebuah usulan program yang dapat mewadahi perbincangan keluarga JIPERS, yang di dalamnya tidak hanya membahas dunia kepustakawanan saja tetapi juga hal-hal lain di luar topik perpustakaan. Program ini bertujuan untuk membangun komunikasi dan mempererat silaturahmi, serta mencoba menyelesaikan permasalahan dalam keluarga JIPERS. Alumni memiliki pandangan bahwa pertemuan rutin JIPERS ini jangan hanya terjadi ketika prodi akan melakukan proses pengajuan akreditasi. Kegiatan ini juga dipandang

akan lebih mudah diselenggarakan dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini (seperti zoom meeting, google meet, dan sebagainya), sehingga tidak harus dilakukan dengan tatap muka.

Alumni berharap kegiatan ini diinisiasi oleh Prodi dengan mengundang alumni. Usulan pertemuan rutin antara alumni dan prodi ini disambut baik oleh prodi, walaupun prodi berharap alumni yang berinisiatif untuk mengundang prodi dalam pertemuan yang dimaksud. Dari sini terlihat adanya sikap yang saling menunggu di antara alumni dan prodi. Namun, alumni dan Prodi sama-sama berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan rutin. Pertemuan rutin untuk menjaga terjalinnya komunikasi yang baik antara prodi dengan alumni merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan *alumni engagement*.

x. Pembentukan CV

Program pembentukan CV ini merupakan usulan program oleh alumni. CV ini nantinya dapat menjadi payung sekaligus wadah bagi alumni untuk melakukan kegiatan-kegiatannya. CV ini direncanakan akan dikelola oleh alumni dan dapat juga dijadikan tempat magang bagi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Melalui CV ini nantinya akan memudahkan bagi alumni untuk melakukan kegiatan-kegiatan, baik yang sifatnya sosial maupun yang bersifat profit. Pada dasarnya kebutuhan alumni terhadap CV ini bukan merupakan hal baru. Sebelumnya sudah ada cikal bakal wadah profesional alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta, yaitu Booklight (sebuah lembaga konsultasi pendirian dan pengembangan perpustakaan), namun lembaga ini tidak berlanjut.

Berbagai program akademik dan non akademik alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta yang sudah dijelaskan di atas, sejalan seperti yang diungkapkan oleh Horseman dalam Hall (2016), bahwa *Alumni Engagement Program* merupakan partisipasi individu dalam aktivitas apapun yang berhubungan dengan perguruan tinggi yang terjadi setelah mereka lulus. Diantaranya termasuk kegiatan-kegiatan menghadiri acara-acara, bergabung dengan himpunan alumni, memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi, mengikuti atau berinteraksi dengan media sosial perguruan tinggi (Facebook, Twitter, dll.), dan juga menjadi sukarelawan dalam beberapa kegiatan di perguruan tinggi, khususnya terlibat dengan kegiatan program studinya, biasanya semakin sering para alumni mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perguruan tinggi, semakin terlibat maka alumni akan semakin dianggap andilnya untuk keberlangsungan perguruan tinggi.

Dari program akademik terkait pembinaan perpustakaan oleh alumni dan juga kerjasama legal dengan instansi pemerintah maupun swasta sejalan seperti yang diungkapkan oleh (Wulandari, 2019) bahwa alumni juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai jejaring dan membangun pencitraan lembaga tempat alumni tersebut berkarir, sehingga citra dari alumni dan almamater dari alumni dapat dipandang bagus oleh *stakeholder* tempat mereka bekerja. Kerjasama di lingkup perguruan tinggi harus dilakukan karena memiliki berbagai manfaat bagi perguruan tinggi, Pengertian kerjasama pada lingkup perguruan tinggi oleh Dikti dalam (Ayu, 2019) adalah perjanjian untuk melakukan kegiatan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi lainnya, dunia usaha atau pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Universitas, institut sekolah tinggi, akademi, merupakan bentuk-bentuk lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan

menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Pada Program non akademik seperti penggalangan dana, program wakaf dan sumbangan JIPERS maka akan merekatkan hubungan alumni dengan prodi. Wakaf juga dapat diartikan sebagai pemberian harta yang bersifat permanen untuk kepentingan sosial keagamaan seperti orang yang mewakafkan sebidang tanah untuk dibangun masjid atau untuk dijadikan pemakaman umum (Uyun, 2015). Pada Program sumbangan alumni dapat menjadi bentuk pengabdian masyarakat dan merupakan bentuk identitas diri bagi keluarga JIPERS. Melalui program sumbangan ini juga akan memberikan pengalaman yang lebih dan dapat menjadi media untuk membentuk identitas diri JIPERS di kalangan masyarakat. Identitas diri berakar pada struktur formal dari pengalaman yang disengaja, khususnya, dalam bentuk non-temporal yang menjelaskan temporalisasi dan kesinambungan aliran pengalaman konkret tertentu (Drummond, 2021). Identitas diri yang terbentuk dari pengalaman program sumbangan ini dapat menjelaskan bahwa keluarga JIPERS tidak hanya berbicara tentang dunia perpustakaan dalam kegiatannya di masyarakat tetapi bisa lebih dari itu. Identitas mempengaruhi tindakan apa yang diambil orang dan seberapa mudahnya bertindak. Dalam kasus memberi sumbangan, meskipun identitas isyarat dapat mempengaruhi kecenderungan tindakan (yaitu, apakah akan memberi), seberapa banyak memberi mungkin masih belum jelas. Identitas membantu memahami dunia (kesiapan prosedural). Namun, bagaimana tepatnya identitas membantu masuk akal dunia mungkin juga bergantung pada identitas apa yang ditimbulkan (Aaker & Akutsu, 2009).

Untuk program penggalangan dana untuk JIPERS ini merupakan bentuk terimakasih yang tidak terucap melainkan bentuk terimakasih dalam bentuk tindakan. Terimakasih dalam bentuk tindakan ini menunjukkan adanya keterikatan (*engagement*) di keluarga JIPERS. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cownie & Gallo, 2021) bahwa terlepas dari kelangkaan ungkapan terima kasih yang diketahui, perasaan syukur yang dilaporkan alumni, tampaknya mendukung kesediaan untuk memberi kembali melalui kegiatan keterlibatan alumni. Ungkapan terima kasih dapat terwujud dalam keterlibatan alumni dalam bentuk kontribusi untuk kurikulum dan dapat dimanfaatkan secara lebih efektif. Alumni berbicara tentang rasa syukur yang mempengaruhi kesediaan mereka untuk memberi kembali. Bahkan Korvas di dalam (Radcliffe, 2011b) menemukan bahwa semakin lama *engagement* berlangsung, semakin berkembang hubungan itu antara alumni dan almamater, semakin banyak alumni yang dermawan dari waktu ke waktu Program kerjasama dan sumbangan alumni sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Fleming, (2019) bahwa bahwa dukungan dari alumni berupa relasi dan finansial merupakan instrumen bagi keberlangsungan bagi kesuksesan perguruan tinggi.

Program akademik dan non akademik alumni Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta, juga sesuai dengan pernyataan Mael & Ashforth, dalam (Anggraini & Kustijana, 2015) bahwa alumni juga dapat memberikan berbagai macam dukungan kepada almamater, diantaranya berupa donasi, perekrutan karir, memberikan rekomendasi kerja bagi para lulusan *fresh graduate*, partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh kampus, atau menjadi relawan pendukung untuk permohonan dana dan acara-acara organisasi yang terkait dengan alumni. Pada program basis data sebaran

alumni, maka di dalam *alumni engagement*, nilai jaringan jauh melampaui kontribusi finansial, dan membangun nilai bagi alumni adalah kunci untuk memelihara hubungan yang berkelanjutan. Alumni ingin merasa dihargai. Dengan mengenali keterampilan mereka, memahami minat mereka, dan mempersonalisasi komunikasi, akan membangun hubungan yang lebih kuat dan komunitas yang lebih bersedia mendukung prodi. Ada beberapa cara untuk meningkatkan keterlibatan alumni, yakni memahami audiens (alumni), memberikan nilai tambah kepada alumni, memelihara database, sesuaikan acara dengan minat alumni (Dethlefsen, 2019).

Program pertemuan rutin jipers antara alumni dengan prodi merupakan sarana komunikasi yang penting, sejalan dengan pandangan Kotler dan Fox dalam (Levine, 2008) dikatakan bahwa komunikasi sangat penting untuk universitas seperti yang terlihat untuk menginformasikan konsumen dan orang lain tentang tujuannya, kegiatan, dan persembahan dan motivasi mereka untuk tertarik pada institusi. (Levine, 2008). Berbagai program akademik dan non akademik alumni Prodi IPI dapat meningkatkan sinergitas antara alumni dan Prodi agar keduanya dapat berjalan bersama untuk kemajuan Prodi, hal ini sejalan dengan pendapat (Radcliffe, 2011). Bahwa pelibatan alumni dalam acara yang diselenggarakan adalah sebuah bentuk keterikatan alumni (*alumni engagement*). Alumni engagement bisa dalam bentuk berpartisipasi dalam kelompok sosial alumni, membaca publikasi alumni, mengunjungi kampus, menghadiri acara, dan sebagainya.

Untuk mencapai keterlibatan alumni ini, alumni bersama Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah dapat melihat pendapat Dolbert dalam Tulankar & Grampurohit (2020) yang merumuskan 5 keterlibatan alumni, yaitu Identitas, Informasikan, Minat, Libatkan, Investasikan untuk keterlibatan alumni yang berkelanjutan: 1) Membangun alumni center atau kelompok relasi alumni; 2) Menjaga data alumni bergengsi setiap tahun; 3) Menyelenggarakan pertemuan, acara dan melibatkan pandangan/informasi mereka di majalah perguruan tinggi; 4) Penelitian lanjutan tentang dampak alumni pada institusi harus dilakukan untuk menunjukkan nilai mereka; 5) Hubungkan alumni dengan sertifikasi, program pelatihan, diskusi online atau sesi chat; 6) Penilaian motivasi alumni untuk menyediakan dana bagi kegiatan kuliah untuk menyalurkan penggalangan dana; dan 7) Terdapat berbagai organisasi yang memelihara data seluruh alumni di suatu perguruan tinggi/sekolah/institusi. Mereka menyelenggarakan acara untuk alumni seperti pertukaran pelajar, pertukaran alumni, donor darah, sesi kesadaran lingkungan dll. Perguruan tinggi yang memiliki banyak data dan tidak dapat menyimpan data dapat mendekati asosiasi alumni ini untuk melacak alumni mereka.

5. KESIMPULAN

Alumni Engagement Programs sebagai wujud keterikatan alumni dengan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta sudah banyak dijalankan sampai saat ini, berbagai program pun sudah berjalan, akan tetapi banyak program yang sifatnya insidental saja, ada beberapa program yang sudah berjalan tapi hanya beberapa kali setelah itu tidak berlanjut lagi karena berbagai alasan, hal ini sangat disayangkan sekali mengingat berbagai program tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas akademik program studi dan keberlangsungan ikatan antara alumni dengan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Beberapa program yang tidak

berjalan secara terjadwal dan tidak terencana dengan baik dikarenakan kurangnya koordinasi antara alumni dengan prodi, sehingga kontribusi alumni pada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta belum maksimal. Alumni berharap pihak prodi menginisiasi berbagai program untuk mengikat alumni. Sementara itu prodi juga berharap alumni (dalam hal ini IKAJIP) menginisiasi berbagai program yang dapat melibatkan diri alumni, untuk berkontribusi bagi peningkatan kualitas akademik prodi. Beberapa program masih bersifat usulan, dan diharapkan program-program tersebut dapat segera terwujud serta dapat terlaksana dengan baik, untuk mewujudkannya diperlukan kerjasama dan andil dari segenap keluarga besar JIPERS UIN Jakarta, baik alumni, mahasiswa, dosen, dan juga pihak penyelenggara program studi. Dalam pelaksanaan *Alumni Engagement Program*, kontribusi alumni belum maksimal yang dikarenakan oleh kurangnya koordinasi antara alumni dengan Prodi Ilmu Perpustakaan, maka sebaiknya kedua belah pihak saling berkoordinasi dalam setiap program yang akan dijalankan, dan sebaiknya alumni menyadari bahwa keterikatan itu tidak selalu diinisiasi lebih dulu oleh prodi, dikarenakan prodi sudah disibukkan dengan pekerjaan administratif. Program keterikatan alumni membutuhkan wadah agar memudahkan alumni untuk memberikan kontribusinya untuk meningkatkan kualitas akademik prodi, oleh karena itu sebaiknya Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta menyediakan wadah yang memungkinkan dilaksanakan secara rutin berbagai kegiatan yang mendukung AEP tersebut.. Agar pelaksanaan *alumni engagement programs* berjalan dengan baik, maka sebaiknya pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, memfasilitasi semua hal yang mendukung terlaksananya AEP antara prodi dengan alumni. Hasil dari penelitian ini belum secara mendalam dapat mengungkapkan AEP yang menjadi ciri khas dari PTKIN, oleh karena itu sebaiknya penelitian selanjutnya lebih mendalami terkait hal ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan komparasi AEP pada setiap prodi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta sehingga hasil penelitiannya dapat berguna sebagai dasar membuat kebijakan dalam pengembangan instrumen *tracer study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, J., & Akutsu, S. (2009). Why do people give? The role of identity in giving. *Journal of Consumer Psychology*, (19), 267–270. doi: 10.1016/j.jcps.2009.05.010
- Anggraini, R. R., & Kustijana, D. H. (2015). Keterkaitan Antara Faktor-faktor Organisasional, Identifikasi Organisasi, Keterikatan Alumni, dan Dukungan Alumni Pada Almamater. *Fokus Manajerial*, 13(1). 73–90 Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/fokus-manajerial/article/view/11362>
- Ayu, S. M. (2019). Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 275–289. doi: 10.24042/alidarah.v9i2.5479
- Basri, A. S. hasan. (2011). Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah. *Jurnal Da'wah*, Vol 12, No 1 (2011), 137–158.
- Cownie, F., & Gallo, M. (2021). Alumni gratitude and academics: Implications for engagement. *Journal of Further and Higher Education*, 45(6), 788–802. doi: 10.1080/0309877X.2020.1820457
- Creswell, J. W. (2014). *John W. Creswell, Metode Penelitian dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dethlefsen, Andrej. (2019, October 31). 5 ways to improve alumni engagement. Retrieved October 27,

- 2021, from Aluminati Network Group website: <https://www.aluminati.net/5-ways-to-improve-alumni-engagement/>
- Drummond, J. J. (2021). Self-identity and personal identity. *Phenomenology and the Cognitive Sciences*, 20(2), 235–247. doi: 10.1007/s11097-020-09696-w
- Fleming, K. (2019). The “Pots of Water” Emerging Framework for Alumni Engagement: Examining How Alumni Make Sense of Their Relationships with their Alma Maters. *Philanthropy & Education*, 3(1), 103–129. doi: 10.2979/phileduc.3.1.05
- Gannod, G. C., Bachman, K. M., Troy, D. A., & Brockman, S. D. (2010). Increasing alumni engagement through the capstone experience. *EEE Frontiers in Education Conference (FIE) Arlington, VA, USA*, F1C-1-F1C-6. doi: 10.1109/FIE.2010.5673627
- Hall, A. (2016). Community College Alumni Engagement: Exploring the Relationship of Social Media to Alumni Giving. *Doctoral Dissertations and Projects*. Retrieved from <https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/1333>
- Hayati, R. (2021). Pengertian Penelitian Eksplorasi, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya. Retrieved October 28, 2021, from <https://penelitianilmiah.com/penelitian-eksplorasi/>
- Iskhakova, L., Hilbert, A., & Hoffmann, S. (2016). An Integrative Model of Alumni Loyalty—An Empirical Validation Among Graduates From German and Russian Universities. *Journal of Nonprofit & Public Sector Marketing*, 28(2), 129–163. doi: 10.1080/10495142.2015.1006490
- Kwan, P., & Walker, A. (2003). Positing Organizational Effectiveness as a Second-Order Construct in Hong Kong Higher Education Institutions. *Research in Higher Education*, 44(6), 705–726. doi: 10.1023/A:1026179626082
- Lazibat, T., Baković, T., & Dužević, I. (2014). How perceived service quality influences students’ satisfaction? Teachers’ and students’ perspectives. *Total Quality Management & Business Excellence*, 25(7–8), 923–934. doi: 10.1080/14783363.2014.916036
- Levine, W. (2008). Communications and alumni relations: What is the correlation between an institution’s communications vehicles and alumni annual giving? *International Journal of Educational Advancement*, 8(3), 176–197. doi: 10.1057/ijea.2009.2
- Martono, S. (2013). Strategi Peningkatan Kinerja Program Studi melalui Optimalisasi Peran Pimpinan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(1), 30–45. doi: 10.15294/jdm.v4i1.2422
- Maryam, S. (2021, July 24). *Alumni Engagement Programs Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* [Zoom Meeting].
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasrun, M. (2012). | Nasrun. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 148–162. doi: 10.26418/jvip.v1i2.71
- Osborn, D., Alkezweeny, J., & Kecskes, K. (2015). Beyond the University: An Initiative for Continuing Engagement among Alumni. *Metropolitan Universities*, 26(3), 171–187.
- Paramita, A. (2016). TEKNIK FOCUS GROUP DISCUSSION DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 11.
- Pedro, I. M., Pereira, L. N., & Carrasqueira, H. B. (2018). Determinants for the commitment relationship

- maintenance between the alumni and the alma mater. *Journal of Marketing for Higher Education*, 28(1), 128–152. doi: 10.1080/08841241.2017.1314402
- Purnomo, P. (2016). *AKREDITASI Program Studi Sarjana 2016, BORANG Program Studi Ilmu Perpustakaan*. Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta.
- Radcliffe, S. (2011). A Study of Alumni Engagement and Its Relationship to Giving Behaviors. *Master's Theses*. Retrieved from https://digitalcommons.bucknell.edu/masters_theses/2
- Schaufeli, W. B., Salanova, M., González-romá, V., & Bakker, A. B. (2002). The Measurement of Engagement and Burnout: A Two Sample Confirmatory Factor Analytic Approach. *Journal of Happiness Studies*, 3(1), 71–92. doi: 10.1023/A:1015630930326
- Shen, H., & Sha, B.-L. (2020). Conceptualizing and operationalizing alumni engagement: When conversational voice matters more than openness and assurances of legitimacy. *Public Relations Review*, 46, 101974. doi: 10.1016/j.pubrev.2020.101974
- Suprayogi, M. (2018). Penelusuran Alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Buletin Al-Turas*, 24(2), 347–362. doi: 10.15408/bat.v24i2.7541
- Torres Bernal, A., & Mille, D. (2014). Initiating Alumni Engagement Initiatives: Recommendations from MFT Alumni Focus Groups. *Contemporary Family Therapy*, 36(2), 300–309. doi: 10.1007/s10591-013-9274-2
- Tulankar, S., & Grampurohit, B. (2020, May 26). *Role of alumni as stakeholders in enhancing quality education*. Presented at the Sustaining Quality: NAAC New Guidelines, Bhandup , Mumbai.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf sebagai konfigurasi filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218–234. doi: 10.19105/islamuna.v2i2.663
- Wulandari, F. (2019). The Role Of Citizenship Behavior Of Alumni Towards Their Almamater: A Driver Of Financial And Social Giving Behaviour. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(2), 191–206. doi: 10.25105/jmpj.v12i2.3760